

HUBUNGAN SKOR BRIXIA DENGAN DERAJAT *ACUTE RESPIRATORY DISTRESS SYNDROME* PASIEN COVID 19
Irni Dwi Aprianty Ibrahim¹. Bambang Satoto². Thomas Handoyo³. Antonius Gunawan Santoso⁴. Hermina Sukmaningtyas⁴. Farah Hendara Ningrum⁴.

¹Residen Radiologi. ²Konsultan Radiologi Toraks.
³Konsultan Pulmonologi. ⁴Konsultan Radiologi
Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro/RSUP Dr. Kariadi Semarang

ABSTRAK

LATAR BELAKANG

Kejadian kematian pada COVID-19 terjadi utamanya karena *Acute Respiratory Distress Syndrome* (ARDS). ARDS diklasifikasikan menjadi derajat ringan, sedang, dan berat, dengan manajemen dan prognosis tiap derajat berbeda. Penelitian ini menggunakan penilaian Skor Brixia untuk menilai derajat lesi paru dan menggambarkan hubungan antara Skor Brixia dengan derajat ARDS pada pasien dengan COVID-19.

TUJUAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa hubungan Skor Brixia dengan derajat ARDS pada pasien COVID-19.

METODE

Penelitian menggunakan metode analitik observasional dengan pendekatan cross sectional terhadap 95 subyek penelitian yang dinyatakan positif COVID-19, dirawat selama bulan Januari hingga Desember 2021 dan didiagnosa ARDS. Dilakukan pengumpulan data Skor Brixia berdasarkan ekspertise rontgen thoraks, data diagnosa dan derajat ARDS berdasarkan rekam medis dan hasil analisis gas darah. Analisis hubungan antara Skor Brixia dengan derajat ARDS dilakukan dengan uji beda Kruskal-Wallis.

HASIL

Hasil uji Kruskal-Wallis menunjukkan ada perbedaan yang bermakna dari Skor Brixia berdasarkan derajat ARDS (nilai $p < 0,05$). Skor Brixia tertinggi didapatkan pada ARDS derajat berat, sedangkan Skor Brixia rendah didapatkan pada ARDS derajat ringan. Hal ini membuktikan bahwa ada hubungan antara Skor Brixia dengan derajat ARDS.

KESIMPULAN

Skor Brixia foto thoraks memiliki hubungan signifikan dengan derajat ARDS pasien COVID-19.

Kata kunci: COVID-19, Skor Brixia, ARDS, derajat ARDS